Terbongkar, Ini Alasan Kemendag Bikin Bursa Aset Kripto

Tanggal	: Senin , 05 Juli 2021
Media	: yahoo.com
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*, Anthony Leong *(Pakar Digital)*
Rubrik	: berita
Topik	: Kripto

LIPUTAN6 | Liputan6

Terbongkar, Ini Alasan Kemendag Bikin Bursa Aset Kripto

Sen, 5 Juli 2021 3.00 PM · Bacaan 2 menit

Liputan6.com, Jakarta - Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berencana menghadirkan bursa aset kripto pada tahun ini. Kehadiran bursa ini salah satunya bertujuan memberikan rasa aman bagi masyarakat yang berinvestasi pada komoditas tersebut.

Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag), Jerry Sambuaga, menekankan bahwa aset kripto adalah aset digital yang bisa menjadi potensi luar biasa bagi masyarakat dan negara. Sehingga kehadiran bursa kripto diharapkan dapat mengakomodir semua potensi yang ada nanti.

"Dalam waktu dekat, kami sedang berusaha mendirikan sebuah bursa, yang ingin meregulasi dan akan meregulasi secara lebih baik, lebih terorganisir, lebih sistematis, dan lebih tertib dalam rangka memastikan perlindungan kepada konsumen. Prioritas kami adalah itu," kata Jerry dalam diskusi virtual Meneropong Aset Kripto di Indonesia pada Senin (5/7/2021).

Dijelaskannya, bursa itu didirikan untuk memberikan perlindungan kepada konsumen, dan juga melaksanakan amanah Undang-Undang yang mewajibkan perdagangan komoditas adalah di bursa.

"Sehingga ini semua harus kita sampaikan ke publik bahwa potensi itu ada. Pengaturannya juga harus dibuat untuk meningkatkan volume perdagangan dan untuk meregulasi ini dengan baik dan terbuka," tuturnya.

Menurutnya, dengan kehadiran bursa kripto maka semuanya akan lebih terbuka, akuntabel, dan lebih terintegrasi. Masyarakat yang ingin membeli aset kripto pun disebut akan memiliki rasa aman yang lebih jelas bahwa kripso sama seperti aset-aset komoditas lain seperti emas, yang selama ini tidak menimbulkan masalah bagi perdagangan Indonesia.

"Mudah-mudahan ini bisa berlangsung dengan baik dan cepat," ungkap Jerry.

Road Map



Ilustrasi

CEO Menara Digital, Anthony Leong, berharap pemerintah dapat menghadirkan ekosistem, payung hukum dan roadmap aset digital yang lebih baik di Indonesia termasuk melalui kehadiran bursa aset kripto.

Menurutnya, jangan sampai Indonesia tertinggal dari negara-negara lain jika tidak mengikuti perkembangan aset kripto.

Saat ini, pemilik akun kripto per April 2021 di Indonesia mencapai 5,6 juta. Jumlahnya naik dari 4,2 juta pada Mei 2021. Nilai transaksi kripto Januari - Mei 2021 mencapai Rp 370 triliun, naik dari 46,7 triliun pada akhir 2020. Nilai aset secara global telah mencapai kapitalisasi pasar Rp 22.954 triliun per 16 Juni 2021.

"Jangan sampai kita tertinggal dari negara-negara lain lain, jangan sampai kita karena kita anti terhadap sebuah perkembangan. Jadi kita berharap ekosistem aset kripto ini bisa lebih positif lagi, jangan ada sentimen-sentimen negatif terhadap aset kripto ini agar para investor atau trader dan penggunanya bisa memaksimalkan fitur-fitur yang ada," jelas Anthony.

Iklan

01. Price Of Gold Per Ounce
02. Best Shampoo For Thinning Hair
03. Top 10 Car Insurance Companies
04. Older Women Trendy Dresses
05. Best Bank For A Savings Account

POPULER

6 Momen Richard Kevin Suami Cut Tary Bersama Ketiga Anaknya, Ayah Idaman
Liputan6 · Bacaan 1 menit

8 Makanan yang Harus Dihindari Penderita COVID-19, Mengacaukan Sistem Imun Tubuh
Liputan6 · Bacaan 5 menit

Manajer Artis Bongkar Fakta Mengejutkan di Balik Akun Lambe Turah
VIVA · Bacaan 2 menit

6 Momen Anak Jane Shalimar Antarkan Mendiang Ibu ke Pusara, Tak Kuasa Tahan Tangis
Liputan6 · Bacaan 1 menit

Viral Istri Tangisi Suaminya Korban Begal di Dalam Mobil, Tenyata...
VIVA · Bacaan 1 menit

Iklan

1. PRICE OF GOLD PER OUNCE
2. BEST SHAMPOO FOR THINNING HAIR
3. TOP 10 CAR INSURANCE COMPANIES